

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pendidikan merupakan suatu proses untuk merubah perilaku individu dan kelompok orang dalam upaya menjadikan manusia lebih dewasa dengan cara melakukan usaha pembelajaran, latihan, tindakan, serta cara mendidik. Slamet (2010: 180) Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri anak yang tidak mengetahui pentingnya belajar akan menciptakan kesulitan dalam meraih prestasi yang maksimal disekolah. Menurut Samsudin (2008: 21) Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. Disekolah olahraga dapat digunakan untuk mengajarkan siswa dalam mengembangkan kepribadian perilaku yang baik dan memelihara serta meningkatkan kesegaran jasmani dalam rangka untuk perbaikan kesehatan dan keterampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pendidikan melalui aktifitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktifitas fisik, dengan melakukan aktifitas jasmani siswa dapat mengembangkan apresiasi estetis, dengan menguasai ketrampilan dan pengetahuan, mengembangkan ketrampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik

untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani Samsudin (2008:21). Proses Pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dipandang sebagai seni dan ilmu. Sebagai seni pembelajaran hendaknya dipandang sebagai proses yang menuntut intuisi kreatifitas, improvisasi, dan ekspresi dari Guru. Doni Juni Priansa (2019:88) Pendidikan Jasmani adalah Suatu Proses Pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Jadi hakikat dari pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang dilakukan secara sadar jasmani yang intensif.

Menurut Afdal (2019: 1), Pendidikan Jasmani mempunyai dua gagasan (*ide*) yang pertama, proses tercapainya kualitas jasmani yang diinginkan melalui aktivitas Pendidikan. Kedua proses Pendidikan menggunakan aktivitas yang telah ditetapkan. Dari penjelasan pertama menerangkan tentang kegiatan untuk meningkatkan kemampuan organ-organ tubuh (kesehatan) dan kemampuan gerak (*psikomotor*). Kedua adalah gerak dan aktivitas dapat bermanfaat dalam Pendidikan Jasmani untuk mencapai tujuan Pendidikan. Menurut Andun Sudijandoko, sebagaimana dikutip oleh Padli (2018: 1) pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan seseorang sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani bertujuan memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan, dan keterampilan, serta keperibadian yang bagus dalam rangka membentuk manusia Indonesia yang berkualitas berdasarkan Pancasila.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga mengandung makna pendidikan yang menggunakan aktifitas jasmani untuk menghasilkan peningkatan secara menyeluruh terhadap kualitas fisik, mental dan emosional siswa. Kata aktifitas jasmani mengandung makna bahwa pembelajaran berbasis aktifitas fisik. Kata olahraga mengandung makna aktifitas jasmani yang dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar dan prestasi.

Muhajir,(2016:5). Dalam minat belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan, sehingga terjadilah perubahan tingkah laku. Tingkah laku ini meliputi seluruh pribadi siswa baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Pembelajaran dapat dan harus dapat dipelajari dari sisi teori ilmiah untuk mengembangkan teori pembelajaran. Walaupun proses untuk membentuk teori pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan perjalanan yang panjang, namun upaya untuk memahami tentang proses pembelajaran merupakan arah yang harus ditinjau "*body knowledge*" tentang pembelajaran belum mapan, atau selama pembelajaran cenderung merupakan seni, maka perilaku guru dalam pengajaran akan menjadi tetap menarik dikaji oleh pengamat tingkah laku setiap saat. Tujuan utama pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah memantau siswa agar meningkatkan ketrampilan, gerak mereka, disamping agar mereka merasa senang dan mau berpartisipasi dalam berbagai aktifitas. Diharapkan apabila mereka memiliki pondasi pengembangan ketrampilan gerak, pemahaman kognitif, dan sikap positif terhadap aktifitas jasmani kelak akan menjadi manusia dewasa yang sehat jasmani dan rohani serta kepribadian yang mantap. Bila hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan maka minat mempunyai peran yang penting. Muhajir, (2016:3)

Istilah minat merupakan terminologi aspek kepribadian, yang menggambarkan ada kemauan, dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih obyek lain yang sejenis. Objek minat biasa berbagai macam, seperti makhluk hidup, aktivitas, benda mati, pekerjaan, dan lain- lain. Slameto (2010) menyatakan bahwa minat adalah adanya perasaan lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Adapun Djamarah (2008) mengemukakan bahwa minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengengang beberapa aktivitas.

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini

sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena wabah Covid-19 dan berada pada urutan 14 dengan jumlah kasus 1,86 jt, sembuh 1,71 jt, dan meninggal dunia 51.612 (Kompas, 2021). Masalah ini merupakan masalah yang berdampak sekali pada negara Indonesia dalam bidang perekonomian. Untuk mengurangi persebaran Covid-19 maka pemerintah melaksanakan beberapa program, salah satunya adalah pembelajaran daring yang diperuntukkan bagi pelajar Indonesia dan dianggap mampu mengurangi persebaran kasus Covid-19 yang tercantum pada surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 (Kompas, 2021).

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK AL-Fattah Kalitidu sehubungan dengan perintah atau anjuran dari dinas Pendidikan daerah kabupaten bojonegoro tentang pembelajaran yang harus dilaksanakan secara daring karena masih pada masa pandemi, dan juga belum pernah ada penelitian tentang survei minat di sekolah SMK AL-Fattah Kalitidu maka dari itu peneliti akan meneliti tentang minat siswa tersebut di masa pandemi. Berdasarkan penelitian Supriadi (2007:50), disebabkan oleh guru kurang kreatif dalam mengajar, wawasan guru terhadap pendidikan jasmani kurang luas, penampilan guru kurang menarik, guru terlalu monoton dalam mengajar, serta dapat pula disebabkan oleh sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, dan diperkuat dari penelitian Supriadi (2007:5), maka peneliti mengambil judul “Survei Minat Terhadap Pembelajaran PJOK Pada Siswa SMK AL-Fattah Kalitidu Di Masa Pandemi Tahun 2021”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Minat Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Di SMK AL-Fattah Kalitidu Di Masa Pandemi ?”

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti membatasi penelitiannya sebagai berikut :

Peneliti hanya meneliti tentang minat siswa terhadap pembelajaran penjas.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk Mengetahui Minat Terhadap Pembelajaran PJOK Pada Siswa SMK AL-Fattah Kalitidu Di Masa Pandemi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Bagi Peneliti**

Menjadi bahan penemuan dan persyaratan dalam penyelesaian studi bagi penulis di program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

#### **1.5.2 Bagi Guru**

Sebagai bahan informasi bagi guru Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi dalam motivasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

#### **1.5.3 Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi untuk memotivasi, mengungkapkan ide atau gagasan baru yang lebih efektif dan inovatif di masa yang akan datang demi kemajuan Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi.

### **1.6 Definisi Istilah**

1.6.1 Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan pada hakekatnya merupakan pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik yang dapat menyehatkan dan dapat menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional Wibowo (2017: 118).

1.6.2 Menurut Sukardi (2014:46) mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi, oleh karena itu, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu





**UNUGIRI**  
BOJONEGORO